

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S)

ENJELYCA MEHRIANA SITANGGANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)

## ABSTRACT

Health, including dental and oral health, is very important for everyone to maintain, because it can affect the overall health of the body. Caring for and maintaining healthy teeth and mouth is an important thing for everyone, including pregnant women. This study aims to find out the relationship between knowledge of pregnant women about dental health and oral hygiene (OHI-S).

This research was carried out through a Systematic Review which began with collecting data from Google searches, Google Scholar, EBSCO using the keyword PICOS, then followed by determining inclusion and exclusion criteria based on the PICOS formulation and articles researching the same topic, namely the level of knowledge of pregnant women about health. teeth on oral hygiene.

This study of 10 journals concluded that the knowledge of pregnant women about dental health has a relationship with the level of oral hygiene (OHI-S). When pregnant women have good knowledge about dental health, they know and understand how to maintain and improve oral hygiene (OHI-S).

Keywords : OHI-S, Knowledge, Pregnant women, Dental health, Dental hygiene

## ABSTRAK

Latar belakang :Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga bagi setiap orang termasuk kesehatan gigi dan mulut, yang bisa mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Merawat serta menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dilakukan setiap orang termasuk ibu hamil, Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah yang diangkat untuk penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)?”. Tujuan penelitian penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

Desain penelitian yang digunakan adalah *Systematic Review*, lokasi penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi. Prosedur penelusuran artikel yaitu menggunakan google, google scholar, EBSCO dengan kata kunci yang digunakan adalah PICOS. Langkah penelitian nya adalah dengan cara menentukan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan rumusan PICOS. Analisis penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai dengan masing masing variabel.

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian adalah Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi memiliki hubungan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S). Ketika pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi baik maka ibu hamil mengetahui dan memahami bagaimana cara menjaga dan meningkatkan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

Kata kunci : OHI-S, Pengetahuan, Ibu hamil, Kesehatan gigi, Kebersihan gigi

## LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga bagi setiap orang termasuk kesehatan gigi dan mulut, yang bisa mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Merawat serta menjaga kesehatan

gigi dan mulut merupakan hal yang penting dilakukan setiap orang termasuk ibu hamil. Menurut WHO (2015). Sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Dan Menurut

Kemenkes dalam Undang- Undang No. 23 Tahun 1992, Kesehatan merupakan keadaan normal dan sejahtera anggota tubuh, sosial dan jiwa pada seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tanpa gangguan yang berarti dimana ada kesinambungan antara kesehatan fisik, mental dan sosial seseorang termasuk dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Menurut Gejir, dkk (2017), untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada balita dan ibu hamil maka, harus dilakukan perawatan secara berkala. Perawatan dapat dimulai dengan memperhatikan konsumsi makanan, pembersihan plak dan sisa makanan dengan menyikat gigi secara teratur dan benar, pembersihan karang gigi, penambalan gigi berlubang dan pencabutan gigi yang sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Kesehatan rongga mulut ibu hamil mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Awal kehamilan biasanya ibu hamil mengalami lesu, mual dan kadang-kadang sampai muntah. Lesu, mual atau muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam dalam mulut. Peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan, akan mempercepat terjadinya kerusakan gigi.

Dalam artikel penelitian jurnal Marwiyah (2018) mengatakan bahwa Tingkat kesadaran masyarakat tidak mendukung terhadap kesehatan gigi pada ibu hamil. Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi terlihat dari pengetahuan yang dimiliki. Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini ditandai oleh kurangnya pengetahuan akan rentangnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah *self efficacy* ibu hamil, hal ini sesuai dengan penelitian yang mengatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan afektif. Artinya bahwa semakin tinggi *self efficacy*, pada umumnya akan memberikan efek positif terhadap peningkatan kemampuan afektif pada ibu hamil (Marwiyah, 2018).

Menurut Anggraini (2015), wanita hamil menjadi sangat rentan mengidap penyakit gingiva dan penyakit periodontal akibat dari kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Dalam penelitian Zahra (2020), peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron akan mempengaruhi kesehatan

gigi dan mulut, dimana dijumpai bahwa 30-100% wanita mengalami gingivitis selama periode kehamilan. Dan diperdalam dalam penelitian Putri (2020) bahwa Penyakit periodontal secara tidak langsung dapat memainkan peran penting sebagai faktor risiko untuk hasil kehamilan yang merugikan diantaranya kelahiran bayi prematur dan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingginya Angka Kematian Bayi (AKB). Tentunya hal tersebut sangatlah merugikan bagi seorang ibu dan bayinya, maka dari itu kesehatan gigi dan mulut perlu diperhatikan.

Menurut Septalita (2015), dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Program Perubahan Perilaku Ibu Hamil (Cerdigi) Berdasarkan Teori ABC (Studi Pendahuluan di Kelurahan Serpong, Tangerang Selatan) mengatakan bahwa jumlah total kasus gingivitis lebih sering selama kehamilan daripada setelah melahirkan yang berkisar dari 30 - 100% tergantung dari usia, ras dan status sosial - ekonomi.

Hal termudah untuk mendapatkan kondisi rongga mulut yang sehat adalah dengan cara mencegah dan memelihara kesehatan gigi dan mulut. Namun, perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama hamil yang dilakukan oleh ibu hamil masih rendah. Dalam studi Pratiwi (2016), menunjukkan bahwa 35-50% dari wanita mengunjungi dokter gigi selama kehamilan mereka. Dan hanya 35% wanita memiliki perawatan gigi selama kehamilan dan 35% tidak pernah berkunjung ke dokter gigi selama 2 tahun terakhir.

Menurut jurnal penelitian Zi MY (2015), yang berjudul "*Mechanisms Involved in The Association Between Periodontitis and Complications in Pregnancy*" juga menjelaskan bahwa ibu hamil dengan periodontitis, jaringan periodontal yang terinfeksi dapat bertindak sebagai reservoir bakteri dan produk bakteri dapat menyebar ke unit janin plasenta. Pada ibu hamil dengan periodontitis yang parah, agen infeksi dan produknya dapat mengaktifkan jalur sinyal inflamasi lokal sampai ke ekstra-oral, termasuk pada unit janin-plasenta, yang mungkin tidak hanya menginduksi persalinan prematur tetapi juga dapat menyebabkan preeklamsia dan membatasi pertumbuhan intrauterin.

Selain itu, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani Anggraini dan Peter Andreas di Puskesmas di wilayah Serpong

Tangerang Selatan pada tahun 2015, mengatakan bahwa sejumlah 55,9% responden mengaku belum pernah mendapatkan informasi mengenai pentingnya kesehatan gigi mulut selama kehamilan. Hanya sekitar 35,5% responden yang ke dokter gigi kurang dari 1 tahun yang lalu. Maka dari itu, terdapat hubungan yang berkesinambungan antara masalah kesehatan gigi mulut terhadap pengetahuan urgensi kesehatan gigi mulut pada ibu hamil dan kunjungan perawatan kesehatan gigi. Berdasarkan kejadian tersebut, maka diperlukan upaya pemberian informasi mengenai urgensi kesehatan gigi dan mulut terhadap ibu hamil guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut di masa kehamilan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui status kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di masa kehamilan dengan menggunakan metode penelitian literature review. Peneliti akan melakukan review dari berbagai jurnal yang terkait dan telah di telaah, maka dapat dibuat sebuah kesimpulan tentang status kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

#### TUJUAN PENELITIAN

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi
- b. Mengetahui kondisi kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *Systematic Review*.

##### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

###### 2. Waktu penelitian

- a. Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2015-2021
- b. Pencarian artikel dilakukan dalam kurun waktu paling lama satu bulan

##### C. Rumusan PICOS

Population : Ibu Hamil (Trimester I-III)  
 Intervention : Tidak ada  
 Comparison : FGD

Outcome : Meningkatkan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

Study Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif

#### D. Prosedur Penelusuran Artikel

Prosedur penelusuran artikel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Google, Google Scholar, EBSCO

Boolean Operator : Pencarian artikel/jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT).

Kata kunci (Keyword) yang digunakan adalah PICOS.

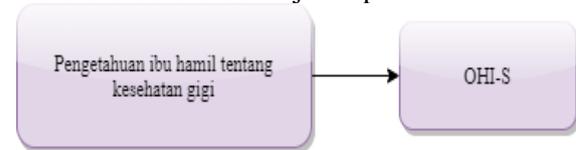
#### E. Langkah Penelitian

**Tabel 3.1 Langkah Penelitian**

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Ibu hamil trimester I-III	Ibu tidak hamil
Intervention	Tidak ada	Tidak ada
Comparison	Tidak ada	Tidak ada
Outcome	Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)	

#### F. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang ditentukan berdasarkan judul penelitian adalah:



Variabel Independen    Variabel Dependen

#### G. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi

- a. Definisi : Pemahaman ibu hamil tentang kesehatan gigi
- b. Outcome : Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi
- c. Instrumen : Artikel Terpublikasi
- d. Skala Pengukuran : Kategorikal

##### 2. Kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

- a. Definisi : Suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi. Plak akan selalu

terbentuk pada gigi geligi dan meluas ke seluruh permukaan gigi apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.

- b. Outcome : Peningkatan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada ibu hamil
- c. Instrumen : Artikel Terpublikasi
- d. Skala Pengukur : Kategorikal dan Numerik

## H. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).”

### 2. Pengolahan data

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *systematic review*.

## I. Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai dengan masing-masing variabel.

## J. Etika Penelitian

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

## HASIL PENELITIAN

### A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung-jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

No.	Kategori	f	%
<b>A. Tahun publikasi</b>			
1	2016	2	20
2	2017	2	20
3	2018	1	10
4	2019	2	20
6	2020	2	20
7	2021	1	10
<b>B. Desain Penelitian</b>			
1.	Deskriptif korelatif dengan desain <i>cross sectional</i>	5	50
2.	Analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	4	40
3.	Deskriptif kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	1	10
<b>C. Sampling Penelitian</b>			
1.	<i>Accidental sampling</i>	7	70
2.	<i>Non probability sampling</i> dengan metode <i>consecutive sampling</i>	2	20
3.	Proportional stratified random sampling	1	10
<b>D. Instrumen Penelitian</b>			
1.	Lembar observasi	1	10
2.	Tes lisan, Observasi, dan Wawancara	1	10
3.	Wawancara, Kuesioner, Pemeriksaan	8	80
<b>E. Analisis Statistik Penelitian</b>			
1.	Uji korelasi <i>rank spearman</i>	4	40
2.	Uji korelasi <i>Pearson</i>	1	10

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa masing masing 20% artikel dipublikasi pada tahun 2016, 2017, 2019 dan 2020. Dan masing masing 10% artikel dipublikasi pada tahun 2018 dan 2021. Dan desain penelitian Deskriptif korelatif dengan desain *cross sectional* sebesar 50%, analitik dengan desain *cross sectional* sebesar 40% dan Deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional* sebesar 10%. sedangkan sampling penelitian dari 10 artikel terdapat 70% menggunakan *Accidental sampling*, *Non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling* sebesar 20% dan *Proportional stratified random sampling* sebesar 10%. Sedangkan pada instrumen penelitian dalam 10 jurnal, terdapat 80% menggunakan instrumen penelitian kuesioner, 10% tes lisan, observasi, wawancara dan 10% lagi dengan cara observasi. Dan dari 10 artikel hanya ada 5 artikel yang menggunakan analisis statistik

penelitian yaitu 4 artikel menggunakan uji korelasi rank spearman dan 1 artikel menggunakan uji korelasi *pearson*.

**Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi**

Kriteria Pengetahuan Ibu Hamil	f	%
Baik	4	40
Sedang	6	60
Buruk	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.3 Kondisi kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) ibu hamil**

Rata rata OHI-S	f	%
Baik (0,0-1,2)	2	20
Sedang (1,3-3,0)	8	80
Buruk (3,1-6,0)	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.4 Artikel Yang Memiliki Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S)**

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun
1.	Ditta Ika Pra Setya Wati, Anggani Prasasti, Trining Widodorin	Hubungan perilaku ibu hamil dengan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) masa kehamilan di puskesmas Pandawangi Malang	2017
2.	Nadiyah Pujiati, Kiswaluyo, Masniari Novita	Hubungan kebersihan rongga mulut dan status gingiva dengan usia kehamilan pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember	2020
3.	I Nyoman gejir, Ni kadek ayu sukartini	Hubungan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Trimester kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas Klungkung I	2016

		Kabupaten Klungkung Tahun 2016	
4.	Muhammad Hamzah, Zuraida Usman Bany, Sunnati	Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kebersihan rongga mulut pada ibu hamil di RSUD Meuraxa Banda Aceh	2016

## PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih. Berdasarkan 10 artikel yang dipilih penulis untuk di review, terdapat 20% artikel yang dipublikasi tahun 2016, 20% artikel yang dipublikasi tahun 2017, 10% artikel yang dipublikasi tahun 2018, 20% artikel yang dipublikasi tahun 2019, 20% artikel yang dipublikasi tahun 2020 dan 10% artikel yang dipublikasi tahun 2021.

Dan dalam 10 jurnal yang direview, 50% jurnal menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif dengan desain *cross sectional*, 40% artikel menggunakan desain penelitian analitik dengan desain *cross sectional* dan 10% artikel menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Kemudian sampling penelitian dari 10 jurnal yaitu terdapat 70% jurnal yang menggunakan *accidental sampling*, 20% artikel menggunakan *non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling* dan 10% artikel menggunakan *proportional stratified random sampling*.

### B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi

Dalam 10 artikel yang penulis review terdapat 4 artikel penelitian yang memiliki tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi kriteria baik yaitu artikel penelitian Yossi Romauli Silitonga, Sisca Mardelita, Sintya Malra Nur Fitriana dkk, dan Bedjo Santoso dkk. Dan terdapat 6 artikel penelitian yang memiliki tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi kriteria

sedang yaitu artikel penelitian I Nyoman Gejir dkk, Nadiah Pujiati dkk, Ditta Ika Pra Setya Wati dkk, Muhammad hamzah dkk, Applonia Leo Obi, dan Paolena fao lei dkk.

### C. Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil (Ohi-S)

Dalam 10 artikel yang telah di review penulis terdapat 8 artikel dengan kriteria sedang yaitu skor 1,3-3,0 dan 2 artikel dengan kriteria baik yaitu 0,0-1,2.

### SIMPULAN

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi memiliki hubungan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S). Ketika pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi baik maka ibu hamil mengetahui dan memahami bagaimana cara menjaga dan meningkatkan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S). Dan dari 10 jurnal yang telah di review 60% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi kategori sedang dan 40% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi kategori baik. Dan sejalan dengan tingkat pengetahuan maka kebersihan gigi dan mulut yang dihasilkan yaitu 80% kategori sedang dan 20% kriteria baik.

### SARAN

1. Untuk ibu hamil  
Diharapkan supaya ibu hamil untuk lebih update mencari tahu informasi tentang pengetahuan bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut supaya dengan pengetahuan yang diperoleh, ibu hamil semakin mengetahui bagaimana memelihara kesehatan gigi yaitu kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) guna mencegah terjadinya gingivitis dan lain lain, Rutin kontrol gigi ke dokter gigi.
2. Untuk peneliti selanjutnya  
Reviewer berharap pada penelitian selanjutnya agar lebih memperdalam lagi informasi bagaimana memelihara kesehatan gigi ibu hamil.

### DAFTAR PUSTAKA

Gejir, I. N., & Sukartini, N. K. A. (2017). Hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan trimester kehamilan pada ibu

hamil yang berkunjung ke puskesmas Klungkung I kabupaten Klungkung tahun 2016. *Jurnal kesehatan gigi (Dental health Journal)*, 5(1), 1-5.

Anggraini, R., & Andreas, P. (2015). Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil (Studi Pendahuluan di Wilayah Puskesmas Serpong, Tangerang Selatan). *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 193-200.

Winda afrian, w. a. (2016). Hubungan fungsi perawatan kesehatan keluarga terhadap praktek kebersihan keluarga di wilayah kerja puskesmas plus mandiingin Bukittinggi tahun 2016 (Doctoral dissertation, stikes perintis padang).

Zahra, N. I. (2020). Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Ibu Hamil dengan Kesehatan Jaringan Periodontal di Klinik Utama Ibu dan Anak Jasmine MQ Medika (Doctoral dissertation).

Putri, A., & Jakarta III, P. K. (2020). Efektivitas Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas Kelurahan Rorotan Tahun 2020. Skripsi. Program Studi Diploma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Pratiwi, R., Akbar, F. H., & Ramadhany, C. S. Gambaran perilaku kesehatan gigi dan mulut peserta program kelas ibu hamil.

Pangaribuan, s. d. (2020). Gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas III Sd n No. 112320 aek kota Batu labuhan batu utara.

Putra hendrikka, I. G. A. (2018). Gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Tajen kabupaten tabanan tahun 2018 (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar).

- Muhrimmah, H. N. (2020). Literature review: pengetahuan ibu hamil tentang berhubungan seks selama kehamilan.
- Dian, R., Sumijan, S., & Yunus, Y. (2020). Sistem Pakar dalam Identifikasi Kerusakan Gigi pada Anak dengan Menggunakan Metode Forward Chaining dan Certainty Factor. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 65-70.
- Marwiyah, N., & Dahlia, D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Poli KIA UPTD Puskesmas Citangkil Kota Cilegon. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 54-64.
- Septalita, A., & Andreas, P. (2015). Pengaruh program perubahan perilaku ibu hamil (Cerdigi) berdasarkan teori ABC (studi pendahuluan di Kelurahan Serpong, Tangerang Selatan). *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 201-207.
- Zi, M. Y. H., Longo, P. L., Bueno-Silva, B., & Mayer, M. P. A. (2015). Mechanisms involved in the association between periodontitis and complications in pregnancy. *Frontiers in public health*, 2, 290.
- Angraini, R., & Andreas, P. (2015). Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil (Studi Pendahuluan di Wilayah Puskesmas Serpong, Tangerang Selatan). *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 193-200.
- Putri, A., & JAKARTA III, P. K. (2020). Efektivitas Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas Kelurahan Rorotan Tahun 2020. Skripsi. Program Studi Diploma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- Muthmainnah, N. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Selama Kehamilan Di Puskesmas Ciputat Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, FKIK UIN Jakarta).
- Susanti, R. (2017). pengaruh kompetensi bidan, pengetahuan masyarakat dan fasilitas kesehatan terhadap status kesehatan ibu hamil di kota Banjarmasin. *Kindai*, 13(2).
- Kemenkes RI. 2012. Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta
- Ernawati, A. (2017). Masalah gizi pada ibu hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 13(1), 60-69.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan
- Adrian, K. Alodokter (2020). Kenali Pilihan Makanan Sehat untuk Ibu Hamil